

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dalam proses perekrutan petugas untuk registrasi sosial ekonomi, digunakan sebuah sistem yang mendukung pengambilan keputusan dengan menerapkan metode simple additive weighting (SAW) sebagai salah satu bentuk analisis multi-kriteria. Tujuan utamanya adalah melakukan seleksi calon petugas secara obyektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan SAW beroperasi dengan memberikan nilai bobot pada setiap kriteria yang digunakan dalam proses evaluasi. Nilai standar calon petugas ditambah dengan bobot yang sesuai, dan calon petugas dengan nilai akhir tertinggi akan diseleksi untuk diterima dalam pendaftaran sosial ekonomi sebagai petugas. Penerapan metode SAW diharapkan dapat meningkatkan objektivitas proses seleksi petugas pendaftaran sosial ekonomi di masa mendatang, mengurangi kemungkinan bias subjektif, dan memberikan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan transparan.

Metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang digunakan dalam penerimaan calon petugas registrasi sosial ekonomi (Regsosek) baru di Badan Pusat Statistik adalah Sistem Additive Weighthing (SAW). Metode ini memungkinkan para pegawai BPS untuk menentukan peringkat calon pegawai baru berdasarkan perhitungan nilai. Dengan menggunakan metode SAW, pegawai BPS dapat memutuskan apakah calon petugas baru layak diterima atau tidak.

Implementasi SPK ini di Badan Pusat Statistik bertujuan untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan data, dengan mempersingkat proses yang dilakukan tanpa mengurangi tahapan-tahapan penting dalam rekrutmen calon petugas registrasi sosial ekonomi (Regsosek) baru di BPS

5.2 SARAN

Saran untuk meningkatkan kalimat di atas adalah melalui penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam seleksi petugas registrasi sosial ekonomi. Pendekatan ini memungkinkan seleksi dan penilaian calon petugas secara objektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. SAW membantu mengukur dan membandingkan komprehensif setiap calon petugas berdasarkan bobot kriteria yang relevan. Selain itu, penting untuk memastikan bobot kriteria mencerminkan kebutuhan dan prioritas tugas petugas registrasi sosial ekonomi. Integrasi teknologi dan pengolahan data yang tepat juga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan terkait penerimaan petugas. Dengan demikian, diharapkan sistem ini mendukung pemilihan petugas registrasi sosial ekonomi yang sesuai dengan kualifikasi terbaik, menjunjung transparansi dan keadilan.

